



**VISI DAN MISI**  
**PROGRAM STUDI D-IV KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

**Visi**

Menjadi Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik dan dunia kerja yang bermartabat dan unggul di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perumahan di tingkat Asia pada Tahun 2032.

**Misi**

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan bermartabat dan berdaya saing tingkat Asia.
2. Mengaplikasikan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mampu melahirkan inovasi pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan.
3. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi yang profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui penerapan prinsip *Good University Governance* yang terintegrasi dengan sistem *Academic Health System* guna mendukung pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan.
4. Membangun jaringan kerja sama dalam dan luar negeri dan meningkatkan kompetensi lulusan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua T.A. 2024/2025** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan oleh institut, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan guna mendukung tercapainya layanan yang lebih optimal dalam membantu mahasiswa menghadapi permasalahan akademik, pribadi, maupun sosial.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan di masa mendatang. Besar harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu layanan Bimbingan dan Konseling di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Akhir kata, semoga laporan survei ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Ditetapkan di: Deli Tua  
Pada tanggal: 15 Oktober 2025

Ketua Program Studi  
D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Ripai Siregar, S.K.M., M.K.M.  
NPP. 19930207.201710.1.001

## DAFTAR ISI

<b>VISI DAN MISI PROGRAM STUDI</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN SURVEI.....	2
1.3 RUMUSAN MASALAH .....	2
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 DEFINISI BIMBINGAN DAN KONSELING .....	4
2.2 TUJUAN DAN FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI.....	4
2.3 LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MAHASISWA .....	5
2.4 KONSEP KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN .....	6
<b>BAB III METODE SURVEI</b> .....	7
3.1 DESAIN SURVEI.....	7
3.2 POPULASI DAN SAMPEL .....	7
3.2.1 Populasi .....	7
3.2.2 Sampel.....	7
3.3 INSTRUMEN SURVEI .....	7
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	8
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA.....	8
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	10
4.1 DESKRIPSI RESPONDEN .....	10
4.2 HASIL SURVEI BERDASARKAN SKALA LIKERT .....	10
4.3 ANALISIS TEMATIK PERTANYAAN TERBUKA .....	11
4.4 PEMBAHASAN .....	12
<b>BAB V KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT</b> .....	13
5.1 KESIMPULAN .....	13
5.2 TINDAK LANJUT .....	13
<b>LAMPIRAN</b> .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi, khususnya dalam mendukung kesejahteraan psikologis, perkembangan akademik, serta kesiapan profesional mahasiswa. Pada lingkungan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, layanan BK memiliki peran strategis dalam membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik, tekanan praktik klinik, dinamika hubungan sosial, hingga permasalahan pribadi yang dapat memengaruhi performa belajar dan kesehatan mental mereka.

Seiring meningkatnya kompleksitas tuntutan pendidikan tinggi di bidang kesehatan, mahasiswa sering mengalami beban akademik dan emosional yang cukup tinggi. Oleh karena itu, layanan BK dituntut untuk memberikan dukungan yang mudah diakses, responsif, empatik, serta menjaga kerahasiaan data mahasiswa. Evaluasi terhadap kualitas layanan ini menjadi penting sebagai dasar perbaikan berkelanjutan, mengingat kualitas dukungan psikologis yang diberikan akan berdampak langsung pada kenyamanan, motivasi, dan pencapaian akademik mahasiswa.

Untuk memastikan layanan BK berjalan sesuai kebutuhan dan harapan mahasiswa, Layanan Bimbingan dan Konseling Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua melaksanakan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan yang telah diberikan di periode T.A. 2023/2024. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa dalam berbagai aspek layanan, seperti aksesibilitas, kompetensi konselor, efektivitas intervensi, penyediaan informasi, serta perlindungan kerahasiaan data.

Hasil survei ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan BK di masa mendatang, memperkuat sistem dukungan psikologis bagi mahasiswa, dan memastikan bahwa layanan yang disediakan benar-benar

berkontribusi pada keberhasilan pendidikan serta kesehatan mental mahasiswa Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

## **1.2 TUJUAN SURVEI**

Tujuan dilakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan selama periode Agustus 2024 sampai Juli 2025, yakni:

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling yang disediakan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua T.A. 2024/2025.
2. Untuk mengidentifikasi aspek-aspek layanan BK yang dinilai efektif serta yang membutuhkan perbaikan, seperti aksesibilitas, responsivitas, kompetensi konselor, dan kerahasiaan layanan.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terkait kemampuan konselor dalam memberikan perhatian, empati, serta solusi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
4. Untuk mengevaluasi sejauh mana layanan BK berkontribusi terhadap penyelesaian masalah akademik, pribadi, maupun sosial mahasiswa.
5. Untuk menyediakan data dan rekomendasi bagi pelaksana layanan dalam rangka meningkatkan mutu layanan Bimbingan dan Konseling secara berkelanjutan.

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah yang digunakan dalam penyusunan laporan survei ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap layanan Bimbingan dan Konseling T.A. 2024/2025?
2. Apa saja aspek layanan yang dinilai sudah memuaskan oleh mahasiswa yang mendapatkan layanan BK?

3. Apa saja aspek layanan yang dinilai perlu ditingkatkan oleh mahasiswa yang mendapatkan layanan BK?
4. Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai kemudahan akses dan ketersediaan konselor dalam memberikan layanan BK?
5. Bagaimana penilaian mahasiswa terhadap sikap, termasuk empati, perhatian, kemampuan komunikasi, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan oleh konselor?
6. Sejauh mana layanan BK membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan akademik, pribadi, atau sosial yang mereka hadapi?
7. Apakah kerahasiaan data pribadi mahasiswa dalam layanan BK telah terjaga dengan baik menurut persepsi mahasiswa?

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **2.1 DEFINISI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan proses bantuan profesional kepada individu agar mampu memahami diri, menyesuaikan diri, dan mengembangkan potensi secara optimal. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan, untuk membantu mereka mencapai perkembangan yang optimal, sedangkan konseling adalah hubungan tatap muka antara konselor dan konseli yang bertujuan membantu konseli memahami masalah dan menemukan alternatif penyelesaian secara sadar. *American Counseling Association* (ACA) mendefinisikan konseling sebagai proses kolaboratif antara konselor dan klien untuk memfasilitasi pemahaman diri, tujuan hidup, serta pengembangan strategi untuk mengatasi masalah. Definisi ini menegaskan bahwa konseling bersifat ilmiah, etis, dan berbasis profesional. Dalam lingkungan universitas, BK tidak hanya berfokus pada masalah pribadi, tetapi juga akademik, sosial, dan karier mahasiswa.

#### **2.2 TUJUAN DAN FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI**

Layanan BK di pendidikan tinggi memiliki fungsi penting dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Beberapa fungsi utama BK, yaitu:

- Fungsi pemahaman, membantu mahasiswa mengenali potensi diri, karakteristik belajar, dan kondisi lingkungan.
- Fungsi pencegahan, membantu mahasiswa menghindari masalah akademik, sosial, maupun emosional.
- Fungsi pengembangan, memfasilitasi mahasiswa mengembangkan kemampuan seperti *soft skills* dan kompetensi diri.
- Fungsi penyaluran, membantu mahasiswa membuat keputusan akademik dan karier.

- Fungsi perbaikan, menyelesaikan masalah yang sudah dialami mahasiswa.
- Fungsi advokasi, mendukung mahasiswa memperoleh hak dan layanan pendidikan yang baik.

Di bidang kesehatan, layanan ini berperan signifikan karena mahasiswa sering menghadapi beban akademik, praktik klinik, tekanan psikologis, dan tuntutan profesionalisme yang tinggi.

### **2.3 LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MAHASISWA**

Layanan BK mahasiswa biasanya mencakup beberapa bentuk layanan, antara lain:

#### **1. Konseling Individual**

Yaitu layanan tatap muka untuk membahas masalah pribadi, akademik, maupun sosial mahasiswa. Layanan ini penting untuk menangani mahasiswa yang mengalami stres, kecemasan, burnout, atau masalah adaptasi.

#### **2. Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dapat meningkatkan dukungan sosial, membantu mahasiswa saling berbagi pengalaman, dan mengurangi rasa isolasi.

#### **3. Layanan Bimbingan Akademik dan Karier**

Termasuk pendampingan strategi belajar, manajemen waktu, persiapan karier, dan pengembangan soft skills.

#### **4. Psikoedukasi**

Meliputi seminar atau *workshop* seperti manajemen stres, komunikasi efektif, dan penyesuaian diri selama praktik klinik.

#### **5. Layanan Rujukan**

Jika mahasiswa membutuhkan penanganan lebih lanjut, konselor merujuk ke psikolog klinis, psikiater, atau tenaga kesehatan lain sesuai dengan kebutuhan.

Layanan BK yang efektif harus bersifat aksesibel, empatik, responsif, serta mematuhi kode etik termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari proses bimbingan dan konseling yang dilakukan.

## **2.4 KONSEP KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN**

Kepuasan mahasiswa merupakan perbandingan antara harapan mahasiswa terhadap layanan dan kenyataan yang mereka terima. Kepuasan dapat terjadi ketika hasil yang dirasakan oleh mahasiswa memenuhi atau melampaui harapan mereka.

Dalam konteks layanan BK, kepuasan mahasiswa biasanya dipengaruhi oleh:

1. Kualitas layanan yang diterima oleh mahasiswa.
2. Kompetensi konselor, termasuk empati, komunikasi, dan kemampuan memberi solusi.
3. Kerahasiaan, sebagai komponen penting dalam kode etik konseling.
4. Aksesibilitas layanan, seperti kemudahan membuat janji, kecepatan dalam mendapatkan respons, dan ketersediaan konselor.
5. Relevansi intervensi, yaitu sejauh mana saran konselor membantu menyelesaikan masalah mahasiswa.

Kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa layanan BK memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan akademik dan psikologis mahasiswa.

## **BAB III**

### **METODE SURVEI**

#### **3.1 DESAIN SURVEI**

Survei ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling (BK) berdasarkan persepsi mahasiswa. Metode survei dipilih karena mampu menjangkau data secara efisien, memberikan gambaran objektif tentang evaluasi layanan, serta menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik.

#### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada tahun akademik 2024/2025, yaitu sebanyak 255 mahasiswa yang memiliki akses terhadap layanan Bimbingan dan Konseling mahasiswa.

##### **3.2.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sehingga yang menjadi sampel dalam survei ini adalah mahasiswa yang pernah menggunakan, mengakses, atau berinteraksi dengan layanan BK. Jumlah sampel dalam survei ini disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan BK selama periode tahun akademik 2024/2025, yaitu sebanyak 16 orang mahasiswa.

#### **3.3 INSTRUMEN SURVEI**

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator kualitas layanan BK, dengan dua jenis butir pertanyaan:

1. Skala Likert 5 poin, terdiri dari pernyataan mengenai:
  - Aksesibilitas layanan BK,

- Kompetensi dan empati konselor,
- Efektivitas intervensi dan solusi,
- Kerahasiaan dan etika layanan,
- Kepuasan umum terhadap layanan BK.

Skala penilaian Likert yang digunakan adalah:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

2. Pertanyaan terbuka, bertujuan menggali saran, pengalaman, dan persepsi mahasiswa mengenai layanan BK.

Penyusunan instrumen merujuk pada konsep kepuasan layanan dan teori bimbingan dan konseling di pendidikan tinggi.

### **3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data dikumpulkan secara daring menggunakan *platform* Google Form. Survei disebarkan kepada mahasiswa melalui aplikasi pesan. Pengumpulan data dilakukan langsung sesudah proses bimbingan dan konseling yang mahasiswa dapatkan dinyatakan selesai.

Langkah pengumpulan data meliputi:

1. Penyusunan kuesioner.
2. Penyebaran survei kepada mahasiswa melalui daring.
3. Pengisian secara sukarela oleh responden.
4. Pengunduhan dan verifikasi data hasil pengisian.

### **3.6 TEKNIK ANALISIS DATA**

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, meliputi:

1. Analisis Nilai Likert

Nilai rata-rata setiap item dihitung untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa. Interpretasi umumnya menggunakan kategori:

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1.00 – 2.49	Sangat Buruk
2.50 – 3.49	Buruk
3.50 – 4.49	Baik
4.50 – 5.00	Sangat Baik

2. Analisis Frekuensi dan Persentase

Digunakan untuk melihat distribusi jawaban responden.

3. Analisis Tematik untuk Pertanyaan Terbuka

Jawaban responden dikelompokkan berdasarkan tema atau pola tertentu untuk menemukan masukan dan saran penting.

Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai kepuasan mahasiswa dan rekomendasi pengembangan layanan BK.

## **BAB IV**

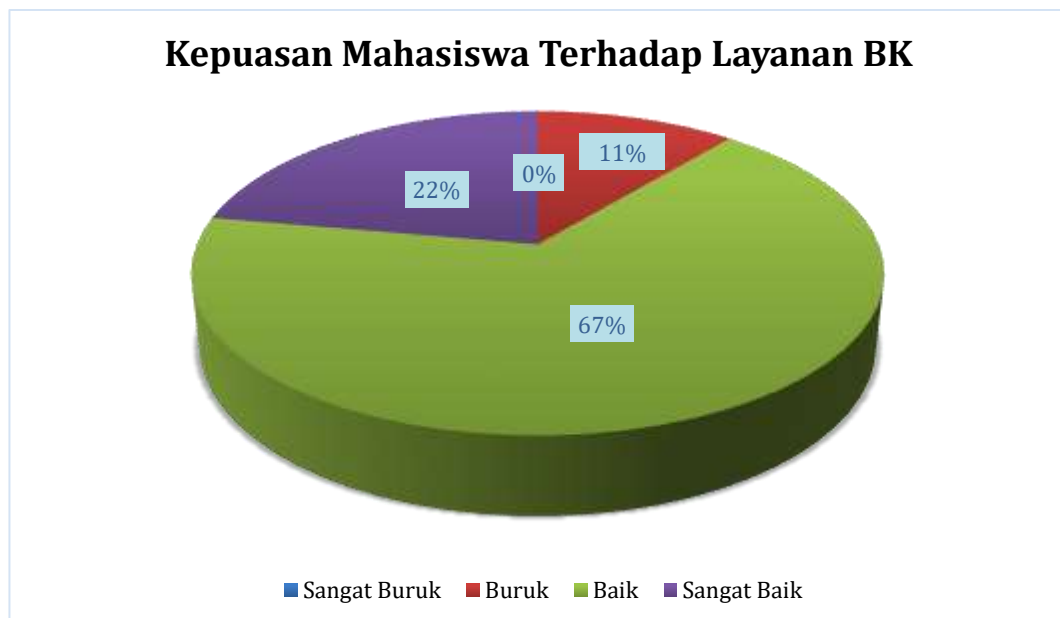
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 DESKRIPSI RESPONDEN**

Survei kepuasan layanan bimbingan dan konseling ini diikuti oleh 16 mahasiswa Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Seluruh responden pernah menggunakan atau berinteraksi dengan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) pada tahun akademik 2024/2025.

#### **4.2 HASIL SURVEI BERDASARKAN SKALA LIKERT**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, rata-rata nilai kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan konseling yang diterima pada tahun akademik 2024/2025 adalah sebesar 4,04, dengan distribusi digambarkan sebagai berikut:



Analisis dari setiap indikator yang diukur dijabarkan sebagai berikut:

- Kerahasiaan data memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,4 → masuk dalam kategori sangat baik artinya mahasiswa merasa informasi pribadi terjaga dengan sangat baik selama proses bimbingan dan konseling.
- Aksesibilitas layanan dinilai baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,9 → mahasiswa merasa cukup mudah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling, namun nilai ini lebih rendah sebesar 0,1 dibandingkan nilai rata-rata tahun sebelumnya.
- Kemanfaatan layanan terhadap masalah yang dihadapi dan kemampuan empati konselor masing-masing mendapat nilai sebesar 4,0 → artinya intervensi yang diberikan sudah cukup mampu untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dan konselor mampu dengan baik menunjukkan perhatian dan empati selama sesi bimbingan dan konseling berlangsung. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,1 dibandingkan nilai rata-rata tahun sebelumnya.
- Kepuasan umum mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,9 → masuk dalam kategori baik para mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dan konseling merasa puas dengan layanan yang mereka terima.

#### **4.3 ANALISIS TEMATIK PERTANYAAN TERBUKA**

Pertanyaan terbuka memberikan gambaran lebih kaya mengenai pengalaman mahasiswa. Beberapa respon umum yang muncul:

- Mahasiswa sangat menghargai kerahasiaan dan dukungan yang diberikan oleh konselor.
- Menginginkan waktu layanan yang lebih fleksibel.
- Harapan agar konselor lebih proaktif dalam menjangkau mahasiswa yang kesulitan akademik/klinik.
- Perlu lebih banyak program pencegahan stres terutama menjelang praktik lapangan dan tugas akhir.

#### **4.4 PEMBAHASAN**

Secara umum, mahasiswa menunjukkan kepuasan yang baik dengan nilai rata-rata 4,04 terhadap layanan bimbingan dan konseling yang diterima. Terdapat 2 indikator yang mengalami peningkatan sebesar 0,1 yaitu dalam hal kemanfaatan layanan terhadap masalah yang dihadapi dan kemampuan empati konselor. Namun, terdapat indikator yang mengalami penurunan nilai rata-rata yakni aksesibilitas layanan, sehingga diharapkan adanya peningkatan jumlah konselor sehingga aksesibilitas layanan lebih meningkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei kepada 16 mahasiswa pada tahun akademik 2024/2025, dapat disimpulkan:

1. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 4,04.
2. Aspek kerahasiaan data masih menjadi indikator yang paling memuaskan mahasiswa dengan nilai rata-rata sebesar 4,4.
3. Indikator kemanfaatan layanan terhadap masalah yang dihadapi dan kemampuan empati konselor mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,1 dibandingkan hasil survei di tahun akademik sebelumnya.
4. Indikator aksesibilitas layanan mengalami penurunan nilai rata-rata sebesar 0,1 dibandingkan hasil survei di tahun akademik sebelumnya.

Dengan demikian, layanan Bimbingan dan Konseling telah memberikan kontribusi positif, namun masih terdapat ruang untuk pengembangan berkelanjutan.

#### **5.2 TINDAK LANJUT**

Untuk meningkatkan kualitas layanan BK ke depannya, direkomendasikan:

1. Penambahan jam layanan atau sistem reservasi yang lebih fleksibel sesuai kebutuhan mahasiswa, dapat juga diwujudkan dengan penambahan jumlah konselor.

Dengan langkah tersebut, diharapkan layanan Bimbingan dan Konseling dapat lebih optimal dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa baik secara akademik maupun psikologis.

## LAMPIRAN

- Item pernyataan dan pertanyaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Aksesibilitas layanan BK	Layanan bimbingan dan konseling mudah diakses oleh mahasiswa.
Kompetensi dan empati konselor	Konselor memberikan perhatian dan empati terhadap permasalahan saya.
Efektivitas intervensi dan solusi	Intervensi atau saran yang diberikan konselor membantu menyelesaikan permasalahan saya.
Kerahasiaan dan etika layanan	Informasi pribadi saya terjaga kerahasiaannya.
Kepuasan umum terhadap layanan BK	Saya merasa puas dengan layanan bimbingan dan konseling.
Pertanyaan terbuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa hal yang paling Anda nilai baik dari layanan bimbingan dan konseling yang telah Anda terima?</li><li>2. Apa saran Anda untuk peningkatan layanan konseling ke depannya?</li></ol>

- *Google Form* Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

---

## **KUESIONER KEPUASAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Seluruh jawaban bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan evaluasi layanan.

- Jadwal layanan bimbingan dan konseling Institut Kesehatan Deli Husada Deli  
Tua dengan adanya penambahan staff konselor psikologi

<b>FAKULTAS</b>	<b>HARI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KONSELOR / UNIT</b>
Fakultas Kedokteran	Senin & Jumat	Senin, 10.00 - 11.30 WIB Jumat, 10.00 - 11.30 WIB	Monika Nina Ginting, S.Psi., M.Psi. Ratu Syafira Marwaziah, S.Psi., M.Si.
Fakultas Keperawatan	Selasa, Rabu, & Kamis	Selasa, 10.00 - 11.30 WIB Rabu, 10.00 - 11.30 WIB Kamis, 10.00 - 11.30 WIB	Monika Nina Ginting, S.Psi., M.Psi. Ratu Syafira Marwaziah, S.Psi., M.Si.
Fakultas Kebidanan	Senin & Kamis	Senin, 13.30 - 15.00 WIB Kamis, 13.30 - 15.00 WIB	Monika Nina Ginting, S.Psi., M.Psi. Ratu Syafira Marwaziah, S.Psi., M.Si.
Fakultas Farmasi	Selasa & Jumat	Selasa, 13.30 - 15.00 WIB Jumat, 13.30 - 15.00 WIB	Monika Nina Ginting, S.Psi., M.Psi. Ratu Syafira Marwaziah, S.Psi., M.Si.
Fakultas Kesehatan Masyarakat	Rabu & Sabtu	Rabu, 13.30 - 15.00 WIB Sabtu, 10.00 - 11.30 WIB	Monika Nina Ginting, S.Psi., M.Psi. Ratu Syafira Marwaziah, S.Psi., M.Si.



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp.: (061) 7030082 – 7030083, Faximilie: (061) 7030083

Email: [institutkesehatan@delihusada.ac.id](mailto:institutkesehatan@delihusada.ac.id)

Website: [www.delihusada.ac.id](http://www.delihusada.ac.id)